

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ADVENT TONDANO**

**Risnalia Julyanti Fursima<sup>1</sup>, Niny Makaliwe<sup>2</sup>, Jerry Wuisang<sup>3</sup>**

Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Manado, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [fursimarisnaliajulyanti@gmail.com](mailto:fursimarisnaliajulyanti@gmail.com)

Diterima: 8/6/2026; Direvisi: 13/8/2026; Diterbitkan: 22/6/2026

### **ABSTRAK**

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya motivasi belajar dan minat belajar. Rendahnya motivasi dan minat belajar dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMP Advent Tondano. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 55 siswa kelas VII dan VIII SMP Advent Tondano, dengan sampel sebanyak 48 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi nilai akademik siswa, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $p < 0,05$ ). Secara simultan, kedua variabel menunjukkan hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa ( $R = 0,752$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan minat belajar dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa guna mengoptimalkan pencapaian hasil belajar.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar.*

### **ABSTRACT**

Student learning outcomes are one of the indicators of educational success and are influenced by various internal factors, including learning motivation and learning interest. Low levels of motivation and interest in learning may reduce students' engagement in the learning process and consequently affect their academic achievement. This study aimed to examine the effect of learning motivation on students' learning outcomes, the effect of learning interest on students' learning outcomes, and the simultaneous effect of both variables on students' learning outcomes at Advent Junior High School of Tondano. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 55 seventh- and eighth-grade students, with a sample of 48 students selected through random sampling. Data were collected using questionnaires and students' academic records and were analyzed using simple and multiple linear regression techniques. The results indicated that learning motivation and learning interest had a positive and significant effect on students' learning outcomes ( $p < 0.05$ ). Simultaneously, both variables demonstrated a strong relationship with students' learning outcomes ( $R = 0.752$ ). These findings suggest that improving students' motivation and interest in learning can contribute to better learning outcomes. Therefore, teachers and schools need to implement learning strategies that foster students' motivation and interest to optimize academic achievement.





**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Interest, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah tercapainya hasil belajar siswa yang optimal. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan siswa, tetapi juga menjadi cerminan efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah. Secara teoretis, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi, di antaranya motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Kondisi idealnya, siswa yang memiliki dorongan belajar dan ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran akan menunjukkan keterlibatan yang lebih baik sehingga berpeluang memperoleh hasil belajar yang optimal.

Salah satu faktor internal yang banyak dikaitkan dengan keberhasilan akademik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang mengarahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempertahankan usaha belajar, dan berupaya mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan ketekunan yang lebih baik, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi yang optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan (Fitriani et al., 2023; Harianja et al., 2023; Dawolo et al., 2024; Saragih et al., 2024; Abamat, 2026). Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola yang relatif konsisten bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak perilaku belajar yang mendorong siswa untuk mempertahankan usaha akademik secara berkelanjutan. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain motivasi belajar, minat belajar juga merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Minat belajar menggambarkan ketertarikan, perhatian, dan kecenderungan siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar secara sukarela. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran, mereka cenderung lebih fokus, aktif mencari informasi, dan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar selama kegiatan belajar berlangsung. Sejumlah penelitian menemukan bahwa minat belajar berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Mulriani, 2022; Fansuri et al., 2022; Tampubolon et al., 2023; Saragih et al., 2023; Laia et al., 2026). Selain itu, faktor lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan pengalaman belajar yang diperoleh siswa juga dapat memperkuat perkembangan minat belajar mereka (Laoli et al., 2024). Jika motivasi berperan sebagai pendorong internal untuk mencapai tujuan belajar, maka minat belajar berfungsi sebagai sumber ketertarikan yang membuat siswa bersedia terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

Fenomena yang terjadi di SMP Advent Tondano menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi dan minat belajar yang sama. Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru mata pelajaran, masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelas, tidak konsisten dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan partisipasi yang rendah selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat siswa yang kurang menunjukkan



antusiasme ketika mengikuti pembelajaran dan cenderung pasif saat diberikan kesempatan untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas hasil belajar yang dicapai siswa. Apabila motivasi dan minat belajar berada pada tingkat yang rendah, siswa cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga peluang untuk mencapai hasil belajar yang optimal menjadi lebih kecil. Kondisi aktual ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pendidikan yang menuntut keterlibatan aktif siswa dengan realitas yang masih ditemukan di lapangan.

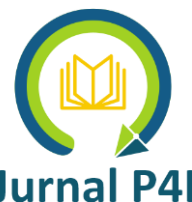
Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar tidak hanya berpengaruh secara terpisah, tetapi juga dapat memberikan pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menemukan bahwa kombinasi motivasi belajar dan minat belajar memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pencapaian akademik dibandingkan apabila kedua variabel tersebut dianalisis secara parsial (Dina, 2022; Sihombing et al., 2023; Damanik et al., 2024; Jannah et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengujian pengaruh masing-masing variabel secara terpisah atau dilakukan pada mata pelajaran tertentu sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi simultan kedua variabel terhadap hasil belajar siswa SMP. Selain itu, terdapat perbedaan karakteristik subjek, lingkungan sekolah, dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan munculnya variasi hasil penelitian. Dengan demikian, diperlukan pengujian lebih lanjut untuk memastikan konsistensi hubungan antara motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar pada konteks yang berbeda.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang secara simultan menguji pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMP dalam konteks sekolah swasta berbasis keagamaan di wilayah Tondano. Kebaruan penelitian tidak hanya terletak pada lokasi penelitian, tetapi juga pada upaya mengintegrasikan dua faktor psikologis internal, yaitu motivasi belajar dan minat belajar, dalam satu model analisis untuk menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Advent Tondano. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar sekaligus menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Advent Tondano, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian berjumlah 55 siswa yang terdiri atas 35 siswa kelas VII dan 20 siswa kelas VIII. Sampel penelitian sebanyak 48 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket untuk mengukur motivasi belajar dan minat belajar, serta dokumentasi nilai akademik siswa yang diperoleh dari pihak sekolah sebagai data hasil belajar.

Instrumen motivasi belajar dan minat belajar disusun berdasarkan indikator teoritis yang relevan serta mengacu pada penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk menilai kesesuaian isi, konstruk, dan kejelasan butir pernyataan.



Selanjutnya, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba untuk memastikan bahwa setiap butir mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis inferensial meliputi uji prasyarat data serta analisis regresi dan korelasi untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan pada taraf signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang diyakini berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Tingkat motivasi yang dimiliki siswa dapat memengaruhi intensitas usaha, ketekunan, dan konsistensi dalam mencapai tujuan belajar. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Variabel	t Hitung	t Tabel	r	Persamaan Regresi	Keterangan
Motivasi Belajar → Hasil Belajar	6,876	2,000	0,712	$Y = 53,637 + 0,387X_1$	Signifikan

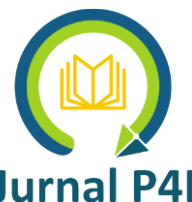
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, motivasi belajar terbukti memiliki peran yang penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Semakin baik dorongan belajar yang dimiliki siswa, semakin besar peluang siswa untuk menunjukkan keterlibatan yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kesiapan psikologis siswa untuk belajar. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian bagi guru maupun pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar.

Selain motivasi belajar, minat belajar juga merupakan faktor yang sering dikaitkan dengan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik. Minat yang tinggi terhadap kegiatan belajar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, dilakukan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Variabel	t Hitung	t Tabel	r	Persamaan Regresi	Keterangan
Minat Belajar → Hasil Belajar	7,522	2,000	0,743	$Y = 53,279 + 0,412X_2$	Signifikan

Hasil analisis Tabel 2 menunjukkan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Ketertarikan terhadap materi maupun aktivitas pembelajaran memungkinkan siswa untuk memberikan perhatian yang lebih besar



selama proses belajar berlangsung. Keadaan tersebut dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan dalam berbagai aktivitas akademik. Dengan demikian, pengembangan minat belajar menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

Pencapaian hasil belajar pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Motivasi belajar dan minat belajar merupakan dua variabel yang secara teoritis memiliki hubungan erat dalam membentuk perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis secara simultan untuk mengetahui kontribusi kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar. Hasil pengujian regresi berganda disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Variabel Bebas	F Hitung	F Tabel	R	Persamaan Regresi Berganda	Keterangan
Motivasi Belajar dan Minat Belajar → Hasil Belajar	29,323	3,960	0,752	$Y = 52,535 + 0,138X_1 + 0,287X_2$	Signifikan

Pengujian secara simultan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar memiliki keterkaitan yang kuat dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Kedua faktor tersebut bekerja secara bersama-sama dalam membentuk keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki dorongan belajar yang tinggi sekaligus ketertarikan terhadap pembelajaran cenderung menunjukkan perilaku belajar yang lebih positif. Oleh sebab itu, peningkatan hasil belajar perlu dilakukan melalui strategi yang mampu mengembangkan kedua aspek tersebut secara seimbang.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah hubungan yang ditemukan dalam penelitian memiliki dasar statistik yang memadai. Melalui pengujian ini dapat diketahui tingkat penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Ringkasan hasil pengujian seluruh hipotesis penelitian disajikan agar memudahkan pembaca memahami arah dan kecenderungan temuan penelitian. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Ringkasan Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Hasil
H <sub>1</sub>	Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa	Diterima
H <sub>2</sub>	Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa	Diterima
H <sub>3</sub>	Motivasi belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa	Diterima

Secara keseluruhan, hasil penelitian pada Tabel 4 memberikan gambaran bahwa faktor psikologis siswa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Temuan yang diperoleh memperlihatkan adanya kontribusi baik secara individu maupun secara bersama-sama dari variabel yang diteliti terhadap hasil belajar siswa. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh karakteristik internal yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan motivasi dan minat belajar perlu menjadi bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.



## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Advent Tondano. Temuan ini dapat dimaknai bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh dorongan internal yang mengarahkan perilaku belajar siswa. Dalam perspektif teori motivasi belajar, motivasi berfungsi sebagai kekuatan yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, daya juang, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga berpeluang memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Temuan penelitian ini mendukung berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi pencapaian akademik siswa (Fitriani et al., 2023; Harianja et al., 2023; Saragih et al., 2024; Sipayung et al., 2024).

Pemaknaan terhadap hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai mekanisme psikologis yang menghubungkan potensi individu dengan pencapaian akademiknya. Ketika siswa memiliki tujuan belajar yang jelas dan dorongan untuk berhasil, mereka akan lebih aktif mencari strategi belajar yang efektif serta mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa faktor afektif memiliki kontribusi yang sama pentingnya dengan faktor kognitif dalam proses pembelajaran (Wu et al., 2022). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Abamat, 2026; Dawolo et al., 2024; Wulandari, 2023). Namun demikian, dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya dilakukan pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan tertentu, penelitian ini memperlihatkan bahwa peran motivasi tetap konsisten pada konteks siswa SMP dengan karakteristik lingkungan belajar yang berbeda.

Selain motivasi belajar, minat belajar juga terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara teoritis, minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan secara sukarela terhadap suatu aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan fokus yang lebih baik, partisipasi yang lebih aktif, dan keinginan yang lebih besar untuk memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar tidak hanya berfungsi sebagai faktor pendukung, tetapi juga sebagai penggerak yang mempertahankan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar berkorelasi positif dengan hasil belajar siswa (Fansuri et al., 2022; Mulriani, 2022; Prantauwati et al., 2021).

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan mengenai minat belajar menunjukkan pola yang relatif konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Laia et al. (2026), Saragih et al. (2023), serta Tampubolon et al. (2023) sama-sama menemukan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Meskipun demikian, terdapat perbedaan konteks penelitian yang perlu diperhatikan. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak menekankan pengaruh minat belajar pada mata pelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini mengkaji minat belajar sebagai faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar secara umum. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa minat belajar memiliki peran yang relevan pada berbagai konteks pembelajaran dan tidak terbatas pada bidang studi tertentu.

Analisis simultan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap hasil belajar dibandingkan ketika keduanya dipandang secara terpisah. Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi dan



minat merupakan dua faktor psikologis yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Motivasi memberikan arah dan tujuan terhadap aktivitas belajar, sedangkan minat menjaga keberlangsungan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi motivasi dan minat belajar memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian akademik siswa (Damanik et al., 2024; Dina, 2022; Sihombing et al., 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada upaya menguji kedua variabel secara simultan pada siswa SMP sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor internal yang memengaruhi hasil belajar.

Kontribusi konseptual penelitian ini tidak hanya terletak pada pembuktian pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar, tetapi juga pada penegasan bahwa kedua variabel tersebut merupakan sumber daya psikologis yang saling berinteraksi dalam membentuk keberhasilan akademik siswa. Temuan ini memperkaya kajian pendidikan dengan menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak cukup dilakukan melalui perbaikan aspek kurikulum dan metode pembelajaran semata, tetapi juga memerlukan penguatan faktor afektif siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa motivasi dan minat belajar merupakan komponen penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor internal yang bekerja secara simultan. Secara praktis, temuan penelitian memberikan implikasi bahwa sekolah dan guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pembelajaran yang interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, penghargaan terhadap pencapaian siswa, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung (Jannah et al., 2025; Laoli et al., 2024; Sihaloho & Sihombing, 2023). Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang program pengembangan karakter akademik yang berfokus pada penguatan motivasi dan minat belajar sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Advent Tondano. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam membentuk keberhasilan akademik siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk berupaya mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan minat belajar menjadi landasan yang menjaga keterlibatan dan ketekunan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas dorongan dan ketertarikan yang dimiliki siswa terhadap kegiatan belajar. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi antara aspek kognitif dan aspek afektif yang saling memperkuat dalam mendukung pencapaian akademik.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar dengan menunjukkan bahwa kedua variabel psikologis tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan membentuk mekanisme yang saling melengkapi dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penguatan pemahaman bahwa motivasi belajar dan minat belajar dapat diposisikan sebagai determinan penting hasil belajar pada konteks pendidikan menengah pertama, khususnya di SMP Advent



Tondano. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada upaya membangun motivasi dan minat belajar siswa secara berkelanjutan. Selain memperkaya kajian teoretis mengenai faktor-faktor afektif dalam pendidikan, penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengintegrasikan faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan kualitas pembelajaran, guna memperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan keberhasilan belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abamat, V. S. Y. (2026). Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Di Smp Negeri 7 Kupang Timur Tahun Ajaran 2023/2024. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 1200-1207. <https://doi.org/10.62335/sinergi.v3i4.2484>
- Damanik, O., Sinaga, A. T. I., & Sianipar, H. H. (2024). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Tahun Ajaran 2023/2024. *Journal Sains Student Research*, 2(3), 595-603. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/1442>
- Dawolo, Y. M. Z., Lase, A., Harefa, Y., & Laoli, E. S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2). <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/1417>
- Dina, D. L. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Smp Lancang Kuning. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 48-56. <https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.182>
- Fansuri, K., Payadnya, I. P. A. A., & Putri, G. A. M. A. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 2(2), 138-147. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v2i2.5114>
- Fitriani, Z. D., Hutajulu, M., & Minarti, E. D. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP pada materi Statistika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 329-336. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/11922>
- Harianja, A. B., Siahaan, T. M., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar TA 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10726-10739. <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/6179>
- Jannah, M., Masnawati, E., & Mufaizah, M. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Sidorejo Magetan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 1751-1762. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7511>
- Laia, T. N. H., Mendrofa, R. N., Telaumbanua, Y. N., & Lase, S. (2026). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 6(2), 798-807. <https://doi.org/10.51878/science.v6i2.9866>
- Laoli, T. R., Lahagu, A., Harefa, Y., & Telaumbanua, W. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP. *LEARNING: Jurnal Inovasi*



- Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4), 1241–1252.  
<https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.4013>
- Mulriani, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Siswa Smp Swasta Bina Taruna Medan Marelan Terhadap Hasil Belajar Biologi Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 5(1), 31–40.  
<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2023>
- Prantauwati, K., Syaiful, S., & Maison, M. (2021). Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII semester genap SMPN 3 Tungkal Ulu di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia*, 5(3), 3061-3068.  
<https://doi.org/10.53682/jpeunima.v3i2.5177>
- Saragih, M. S., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP 2 Siantar TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.384>
- Saragih, M., Rajagukguk, S., & Siboro, T. D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipaáterpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar. *Jurnal Metabio*, 6(2), 41-48. <https://doi.org/10.36985/rqdm9403>
- Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(5). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/385>
- Sihombing, S., Simanjuntak, R. E. L. B., & Siagian, L. (2023). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tanah Jawa Terhadap Hasil Belajar Ips Ta 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.364>
- Sipayung, A.Y. et al. 2024. Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 20(2), 191–202. <https://doi.org/10.21831/jpji.v20i2.83453>
- Tampubolon, Y. J., Sinaga, A. T. I., & Sirait, P. H. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 415-428. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/166>
- Wu, J., Qi, S., & Zhong, Y. (2022). Intrinsic motivation, need for cognition, grit, growth mindset and academic achievement in high school students: Latent profiles and its predictive effects. *arXiv preprint arXiv:2210.04552*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2210.04552>
- Wulandari, W. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Budaya Akademik Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 407–414. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i4.1841>